



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HIPI 2013

Peran Teknologi Informasi
Dalam Menghadapi Pasar Global
China - ASEAN 2015



09 - 10 Oktober 2013
Seameo-Biotrop IPB
Bogor - Jawa Barat



Diterbitkan Oleh : HIPI - ISAI
Himpunan Informatika Pertanian Indonesia
Sekretariat : Bagian Teknik Bioinformatika, Departemen TMB, FATETA, IPB

Analisis Model Pengembangan Bisnis UKM Agroindustri Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Barat

West Java Agro Based Small And Medium Enterprises Development Model Analysis

Nurfida A. Effendi¹, Dwi Purnomo², Totok Pujianto²

¹Mahasiswa Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Pertanian

²Staff Pengajar Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Pertanian Fakultas Teknologi
Industri Pertanian
Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

UKM di bidang agroindustri yang ada di Jawa Barat pada umumnya melibatkan masyarakat yang ada di sekitarnya, namun dalam pelaksanaannya perlu peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis pada model bisnis UKM agroindustri berbasis pemberdayaan masyarakat khususnya di Jawa Barat yang berhasil untuk dijadikan sebagai acuan model pengembangan bisnis yang tepat secara berkelanjutan berdasarkan kasus nyata yang telah ada. Pada penelitian ini diambil empat kategori UKM agroindustri berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu berbasis ibu rumah tangga di UKM Ibu Epon, Sumedang, berbasis pondok pesantren di UKM Ibu Popon, Majalengka, berbasis kepemudaan di P.T. Maicih Inti Sinergi, Bandung, dan berbasis kelompok petani di C.V. Bimandiri Lembang, Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan melakukan kegiatan *FGD (Focus Group Discussion)* di keempat UKM yang telah ditentukan dengan melibatkan *stakeholder* seperti pemilik usaha, pegawai, pemerintah, dan konsumen. Hasil *FGD* kemudian dituangkan ke dalam kanvas model bisnis. Hasil penelitian pada UKM Ibu Epon berbasis ibu-ibu rumah tangga menunjukkan kelebihan yang diperoleh adalah produk yang dihasilkan lebih baik dalam ukuran dan bentuk, bekerja dengan teliti, dan loyalitas tinggi. Pada UKM Ibu Popon berbasis pondok pesantren menunjukkan kelebihan dari segi santri yang diberdayakan lebih taat dan patuh terhadap aturan dan permintaan dari orang yang lebih tua karena kepatuhannya kepada kyai. P.T. Maicih Inti Sinergi yang berbasis kepemudaan memiliki kelebihan dalam memberdayakan pemuda-pemuda memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan produknya. C.V. Bimandiri yang berbasis kelompok petani memiliki kelebihan dalam memberikan penawaran yang pasti kepada petani.

Kata Kunci : UKM, Agroindustri, Pemberdayaan Masyarakat, Model Bisnis

I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) selama ini terbukti sebagai usaha yang kuat dan mampu bertahan terhadap dampak dari krisis ekonomi. Perannya di negara maju telah teruji dan jika dibandingkan seperti dengan Jepang, Korea, dan China sudah dapat menjadi suatu kekuatan untuk membantu pembangunan perekonomian di negara tersebut (Adi, 1999). Pasca krisis ekonomi yang menerpa perekonomian Indonesia pada tahun 1998, UKM justru

lebih mampu bertahan dan berkembang dibandingkan dengan usaha besar sehingga membuat jumlah unit usahanya mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga kini (Herawati, 2011).

UKM makanan dan minuman yang ada di Jawa Barat jumlah nya pun mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 jumlahnya sudah mencapai 1159 unit dan pada tahun 2011 bertambah menjadi 1170 unit. Hal ini menandakan bahwa, bisnis UKM di sektor